

Materi Minggu 10

NERACA PEMBAYARAN INTERNASIONAL I

Mengenal Pengertian Neraca Pembayaran – Kegiatan ekspor dan impor barang bukanlah satu-satunya transaksi ekonomi yang dilakukan Indonesia dengan negara lain. Indonesia juga melakukan ekspor dan impor jasa, seperti asuransi, pariwisata, dan transportasi. Hal yang terpenting dalam transaksi ekspor dan impor ataupun transaksi lainnya adalah wajib dicatat dalam neraca pembayaran.

Pencatatan semua transaksi ekonomi dengan neraca pembayaran perlu dilakukan supaya memudahkan suatu negara dalam menganalisa barang atau jasa dalam negeri yang disukai oleh negara lain sehingga bisa menambah pemasukan negara.

Bukan hanya itu, dengan neraca pembayaran maka suatu negara bisa mengevaluasi kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki dalam transaksi ekonomi antar negara.

A. Pengertian Neraca Pembayaran

Neraca pembayaran (balance of payment /BOP) adalah catatan yang dilakukan secara sistemik atas keseluruhan transaksi ekonomi yang dilakukan oleh suatu negara dengan negara lain yang berupa perdagangan barang dan jasa, transfer keuangan, dan moneter antara penduduk Indonesia dengan penduduk luar negeri selama satu periode tertentu.

Sedangkan, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) neraca pembayaran berarti perbandingan penerimaan uang antara dua negara (dalam perdagangan dunia); daftar perkiraan yang terperinci tentang transaksi perdagangan yang diselenggarakan oleh negara dalam jangka waktu tertentu.

Secara sederhana, neraca pembayaran merupakan suatu catatan sistematis dalam transaksi ekonomi (perdagangan internasional) yang dilakukan dalam jangka waktu satu periode.

B. Transaksi Neraca Pembayaran

Di Indonesia transaksi neraca pembayaran dikelompokkan menjadi tiga, yaitu transaksi berjalan, transaksi modal, dan transaksi finansial. Setiap transaksi memiliki peranannya masing-masing. Simak penjelasan tiga jenis transaksi neraca pembayaran sebagai berikut:

1. Transaksi berjalan

Transaksi berjalan adalah transaksi yang berkaitan dengan ekspor dan impor berupa barang dan jasa dalam kurun waktu satu tahun. Transaksi berjalan terdiri dari neraca perdagangan (transaksi barang), transaksi jasa, pendapatan primer, dan pendapatan sekunder. Namun, pada umumnya transaksi berjalan digunakan untuk menilai atau mengukur neraca perdagangan.

a. Transaksi barang

Transaksi barang meliputi transaksi ekspor dan impor barang yang digolongkan menjadi migas dan non migas. Karena adanya proses penerimaan pembayaran maka semua ekspor barang termasuk ke dalam

transaksi kredit. Sedangkan impor barang termasuk ke dalam transaksi debit karena menimbulkan kewajiban pembayaran kepada negara lain.

Dalam investasi luar negeri, jika nilai ekspor melampaui nilai impor maka negara akan mengalami surplus neraca perdagangan atau mendapatkan hasil positif (+). Namun, jika nilai impor melebihi nilai ekspor maka negara mengalami defisit atau kerugian neraca perdagangan karena memiliki pengurangan (-).

b. Transaksi jasa

Transaksi jasa meliputi penyediaan jasa dilakukan oleh penduduk Indonesia kepada penduduk luar negeri (ekspor) dan penduduk luar negeri kepada penduduk Indonesia (impor). Transportasi internasional dan perjalanan (travel) merupakan bagian dari transaksi jasa.

c. Pendapatan primer

Pendapatan primer terdiri atas penerimaan dan pembayaran. Sedangkan pendapatan primer itu sendiri dapat diartikan sebagai perolehan atau hasil yang berasal dari penyediaan faktor produksi tenaga kerja dan modal finansial. Yang termasuk ke dalam pendapatan primer berupa dividen (kupon, diskon, bunga).

d. Pendapatan sekunder

Pendapatan sekunder terdiri atas penerimaan dan pembayaran. Yang termasuk ke dalam pendapatan sekunder berupa transfer penghasilan atau remitansi TKA/TKI dan transfer-transfer lainnya (hadiah, hibah, jasa, uang)

2. Transaksi modal

Transaksi modal biasanya dipakai untuk mencatat hasil bersih yang diperoleh dari transaksi pengeluaran dan pendapatan modal. Transaksi modal terdiri dari aset tetap dan hibah investasi. Sebagian besar transaksi modal berupa transfer modal.

Transaksi modal kurang memiliki kontribusi dalam neraca pembayaran sehingga transaksi ini tidak begitu sering digunakan. Transaksi modal mempunyai dua unsur, yaitu transfer modal dan aset non keuangan non produksi.

Transaksi modal dihitung dengan cara nilai menjumlahkan nilai bersih yang diperoleh dari transfer modal dan aset non produced non financial assets. Kemudian, sisi kredit diwakili oleh transaksi aliran modal masuk (capital inflow transaction), sementara itu, sisi debit diwakili oleh transaksi aliran modal keluar.

3. Transaksi finansial

Transaksi finansial adalah transaksi yang memberitahukan perubahan kepemilikan aset dan kewajiban finansial luar negeri dalam waktu satu periode. Adapun kategori-kategori yang ada di transaksi finansial, yaitu investasi langsung, investasi portofolio, derivatif finansial, dan investasi lainnya. Agar lebih jelas simak penjelasan tentang kategori-kategori transaksi finansial sebagai berikut:

a. Investasi langsung (Direct Investment)

Investasi langsung adalah investasi yang dilakukan investor dengan menanamkan modalnya yang bertujuan untuk berinvestasi dalam jangka panjang di suatu perusahaan Indonesia atau luar negeri. Modal yang semestinya ditanam cukup besar sekitar 10% dari total modal perusahaan.

b. Investasi portofolio (Portfolio Investment)

Investasi portofolio adalah investasi yang keuntungannya didapatkan dari investasi di surat-surat berharga. Investasi ini bersifat jangka pendek.

c. Derivatif finansial

Derivatif finansial adalah dokumen yang berisi tentang pencatatan derivatif yang didapatkan dari instrumen finansial yang meliputi option (warrant) dan derivatif lainnya (forward, future, dan swap).

d. Investasi lainnya

Yang termasuk ke dalam investasi lainnya adalah semua jenis finansial yang tidak termasuk ke dalam tiga kategori sebelumnya. Pada sisi kewajiban, sebagian besar investasi lainnya meliputi pinjaman luar negeri baik itu pemerintah atau swasta dan hutang dagang (trade credit) yang didapatkan dari eksportir barang dan jasa di luar negeri.

Sedangkan, pada sisi aset, investasi lainnya berupa simpanan penduduk yang ada di perbankan luar negeri dan piutang dagang eksportir Indonesia kepada pembeli di luar negeri.

C. Jenis-Jenis Neraca Pembayaran

Pada dasarnya neraca pembayaran terdiri dari debit dan kredit. Pada neraca pembayaran, kredit berfungsi untuk mencatat semua transaksi yang menghasilkan devisa atau memberikan tagihan terhadap luar negeri.

Sedangkan, debit berfungsi untuk mencatat semua transaksi yang berkaitan dengan pengurangan jumlah devisa karena. Pengurangan jumlah devisa yang ada pada debit diperoleh dari pembayaran atau yang memunculkan utang terhadap luar negeri.

Neraca pembayaran terbagi menjadi tiga jenis, yakni neraca pembayaran defisit, neraca pembayaran surplus, dan neraca pembayaran seimbang. Berikut penjelasan tentang tiga jenis neraca pembayaran tersebut.

1. Neraca Pembayaran Defisit

Neraca pembayaran defisit adalah neraca yang menandakan bahwa nilai impor lebih besar daripada nilai ekspor. Jika suatu negara terus-menerus mengalami defisit maka sektor keuangan berjalan lambat sehingga pertumbuhan ekonomi sulit untuk berkembang.

“Bagaimana mengatasi masalah defisit?” Membatasi komoditas impor dan meningkatkan komoditas ekspor merupakan salah dua cara yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan defisit pada suatu negara. Di samping membatasi komoditas impor, pemerintah perlu memperluas pasar ekspor sehingga komoditas ekspor meningkat.

Namun, untuk meningkatkan komoditas ekspor bukanlah hal yang mudah karena masih tergantung dari banyaknya produksi dalam negeri sekaligus juga melihat permintaan luar negeri. Permintaan luar negeri ini dipengaruhi oleh kualitas barang, tingkat harga, dan nilai kurs yang berlaku.

Adapun cara-cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan komoditas ekspor yakni melakukan diversifikasi ekspor, subsidi dan premi ekspor, devaluasi, pengendalian harga dalam negeri, dan perjanjian internasional.

2. Neraca Pembayaran Surplus

Neraca pembayaran surplus adalah neraca yang menandakan bahwa transaksi debit atau jumlah yang harus dibayarkan ke luar negeri lebih kecil daripada penerimaan dari luar negeri (transaksi kredit). Secara sederhana, neraca pembayaran surplus dapat diartikan seperti jumlah pemasukan lebih besar daripada jumlah pengeluaran yang dilakukan oleh suatu negara.

Surplus yang terjadi pada neraca pembayaran menandakan bahwa negara tersebut mempunyai cadangan devisa dan dana yang lebih. Dengan kata lain, dana yang ada pada neraca pembayaran surplus bisa digunakan untuk melakukan pembangunan secara nasional pada suatu negara.

3. Neraca Pembayaran Seimbang

Neraca pembayaran seimbang adalah neraca yang menunjukkan bahwa transaksi pembayaran ke luar negeri (transaksi debit) jumlahnya sama dengan penerimaan dari luar negeri (transaksi kredit). Jika suatu negara ingin meningkatkan pendapatan (surplus) maka perlu menurunkan nilai impor sekaligus menaikkan atau menambahkan nilai ekspor.

D. Fungsi Neraca Pembayaran

Kondisi masuk dan keluarnya dana yang terjadi pada neraca pembayaran dapat menandakan bahwa neraca pembayaran berfungsi dengan baik. Penting bagi suatu negara untuk memperhatikan transaksi ekonomi agar berjalan dengan semestinya bahkan diusahakan untuk berjalan ke arah yang menguntungkan.

Dengan demikian, neraca pembayaran memiliki beberapa fungsi. Fungsi-fungsi neraca pembayaran di antaranya:

- Sebagai bahan pemerintah dalam mengambil keputusan di bidang perdagangan internasional.
- Sebagai bahan pemerintah dalam membuat keputusan atau kebijakan moneter yang dilaksanakan oleh suatu negara.
- Sebagai alat untuk mengukur atau menilai keadaan ekonomi yang berhubungan dengan transaksi ekonomi internasional dari suatu negara.
- Sebagai data-data keuangan internasional.
- Sebagai alat pendataan transaksi ekonomi supaya pemerintah suatu negara ketika melakukan kegiatan ekspor dan impor tidak mengalami kerugian dan bisa melakukan penyelesaian pembayaran tepat waktu.
- Sebagai alat untuk mencatat anggaran yang akan dikeluarkan dalam transaksi internasional

E. Tujuan Neraca Pembayaran

Penyusunan neraca pembayaran yang dilakukan oleh suatu negara memiliki tujuannya masing-masing. Setiap tujuan akan selalu memberikan manfaat bagi suatu negara. Adapun tujuan-tujuan dari penyusunan neraca pembayaran sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Keadaan Perekonomian Dalam Hubungan Internasional Suatu Negara

Untuk mengamati keadaan perekonomian suatu negara bisa menggunakan neraca pembayaran. Dengan neraca pembayaran maka pola umum perekonomian suatu negara bisa diketahui sehingga transaksi ekonomi bisa dilakukan dengan maksimal.

Di dalam transaksi internasional, suatu negara sangat perlu untuk mengetahui keadaan terkini perekonomian negara lain. Dengan mengetahui keadaan tersebut maka pemerintah dalam negeri bisa menentukan kebijakan atau langkah-langkah yang harus diambil supaya ketika melakukan transaksi ekonomi mendapatkan keuntungan.

2. Untuk Mengetahui Sumber Daya yang Ada Di Setiap Negara

Sumber daya yang dimiliki oleh suatu negara berbeda-beda. Oleh karena itu, suatu negara perlu mengetahui sumber daya yang dimiliki oleh negara lain agar bisa menjalin hubungan dalam perdagangan internasional. Pendapatan yang dihasilkan dari perdagangan internasional bisa digunakan sebagai cadangan devisa negara dan menjalankan roda perekonomian dalam negeri.

Sumber daya yang dimiliki oleh suatu negara bisa diketahui dengan penggunaan neraca pembayaran yang tepat. Jika sudah mengetahui sumber daya yang dimiliki oleh negara lain maka pemerintah suatu negara bisa menentukan transaksi ekonomi seperti apa yang harus dilakukan.

4. Untuk Mengetahui Besarnya Anggaran Devisa yang Diperlukan Dalam Transaksi Ekonomi Internasional

Cadangan devisa yang dimiliki oleh suatu negara bisa digunakan sebagai transaksi ekonomi internasional. Agar cadangan devisa bisa bertambah maka transaksi ekonomi internasional harus dilakukan dengan efektif dan efisien sehingga bisa memperoleh dari transaksi ini.

Perencanaan anggaran devisa harus dilakukan dengan cermat dan teliti supaya tidak ada kesalahan yang membuat suatu negara kekurangan anggaran devisa. Salah satu alat yang dapat menentukan anggaran devisa adalah neraca pembayaran. Dengan neraca pembayaran maka transaksi ekonomi internasional bisa dilakukan dengan efektif dan efisien sehingga suatu negara tidak mengalami kerugian.

5. Untuk Mengetahui Langkah-Langkah yang Harus Diambil Dalam Bidang Transaksi Ekonomi

Agar tidak salah dalam melangkah saat melakukan transaksi ekonomi maka pemerintah suatu negara perlu memikirkan langkah-langkah yang tepat supaya negara tidak mengalami kerugian saat melakukan transaksi ekonomi.

Oleh karena itu, suatu negara harus punya neraca pembayaran agar bisa mendapatkan data-data tentang perkembangan perekonomian negara lain. Data-data tersebut akan bermanfaat bagi pemerintah suatu negara karena dengan memiliki data yang akurat akan menghasilkan kebijakan yang tepat.

6. Untuk Mengetahui Permasalahan Ekonomi Dalam Negeri yang Ada Pada Suatu Negara

Suatu negara juga harus memperhatikan permasalahan ekonomi yang ada di dalam negeri. Jika perekonomian dalam negeri terdapat masalah dan tidak segera diselesaikan maka bisa saja akan mengganggu transaksi ekonomi internasional.

Permasalahan dalam negeri bisa diketahui melalui neraca pembayaran. Pencatatan yang ada di dalam neraca pembayaran merupakan data-data yang akurat sehingga pemerintah akan segera tahu permasalahan ekonomi dalam negeri dan segera menyelesaikannya.

Komponen-Komponen Neraca Pembayaran

Komponen-komponen yang ada di dalam neraca pembayaran dibagi menjadi lima kelompok neraca yaitu:

1. Neraca Perdagangan

Neraca perdagangan adalah sebuah data yang berhubungan dengan perbandingan nilai ekspor dengan nilai impor suatu negara yang terjadi dalam satu periode.

2. Neraca Lalu Lintas Modal

Neraca lalu lintas modal adalah pencatatan yang ada di dalam neraca yang mencatat setiap pinjaman dari luar negeri atau kredit serta pinjaman atau kredit yang diberikan kepada negara lain.

3. Neraca Lalu Lintas Moneter

Neraca lalu lintas moneter adalah pencatatan yang ada di dalam neraca yang mencatat tentang perubahan atau pertumbuhan cadangan devisa pada suatu negara.

4. Neraca Hasil Modal

Neraca hasil modal adalah pencatatan yang ada di dalam neraca yang mencatat semua pembayaran dan penerimaan dividen, berbagai macam hadiah yang diberikan oleh negara lain, dan bunga gaji tenaga asing

5. Neraca Jasa

Neraca jasa adalah pencatatan yang ada di dalam neraca yang mencatat transaksi jasa yang dilakukan suatu negara dan diterima oleh negara lain selama satu periode.

Kesimpulan

Neraca pembayaran sangat penting untuk dimiliki oleh suatu negara karena dengan neraca pembayaran maka suatu negara bisa mengukur besarnya arus dana dari luar negeri, baik dana yang ke luar atau dana yang masuk. Keluar dan masuknya dana pada transaksi ekonomi internasional menandakan bahwa sektor keuangan suatu negara berjalan dengan semestinya. Neraca pembayaran bisa menjadi indikator yang memengaruhi tindakan pelaku pasar.

Transaksi yang tercatat di dalam neraca pembayaran hanyalah transaksi ekonomi internasional, seperti ekspor dan impor. Sedangkan, transaksi bantuan militer atau transaksi sejenisnya tidak dicatat dalam neraca pembayaran.

Transaksi ekonomi meliputi transaksi debit dan transaksi kredit. Transaksi debit merupakan transaksi yang harus dibayarkan ke luar negeri. Sedangkan, transaksi kredit merupakan transaksi yang diterima dari luar negeri.